

MUKMIN DALAM AL-QUR'AN
(STUDI LAFAZH MUKMIN DALAM KITAB TAFSIR AL-MUNIR)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

MUHAMMAD MUKHLAS BAIHAQI

NIM : Q.190363

NIRM : 19/X/38.3.4/0336

SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN
ISY KARIMA KARANGANYAR

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Mukhlas Baihaqi
NIM : Q.190363
NIRM : 19/X/38.3.4/0336
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : *MUKMIN DALAM AL-QUR'AN (STUDI LAFAZH
MUKMIN DALAM KITAB TAFSIR AL MUNIR)*

menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 04 April 2023

Saya yang menyatakan,



Muhammad Mukhlas Baihaqi

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

MUKMIN DALAM AL-QUR'AN

(STUDI LAFAZH MUKMIN DALAM KITAB TAFISIR AL-MUNIR)

Disusun Oleh :

Muhammad Mukhlas Baihaqi

NIM: Q.190363

NIRM: 19/X/38.3.4/0336

Telah disetujui untuk diajukan dalam ujian Skripsi

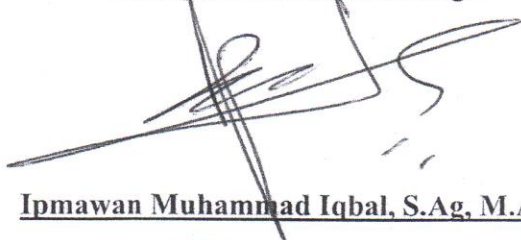
Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 06 April 2023

Disetujui:

Disetujui Dosen Pembimbing I



Ipmawan Muhammad Iqbal, S.Ag, M.Ag

NIDN: 2125047202

Disetujui Dosen pembimbing II



Edy Wirastho, S.E., M.Si

NIDN: 2120027701

Mengetahui Kaprodi STIQ



Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum

NIDN: 2119018502

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

MUKMIN DALAM AL-QUR'AN

(STUDI LAFAZH MUKMIN DALAM KITAB TAFISIR AL-MUNIR)

Disusun oleh:

Muhammad Mukhlas Baihaqi

NIRM: 19/X/38.3.4/0336

Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Isy Karima

Pada tanggal : 01 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji

Ketua

Ipmawan Muhammad Iqbal, S.Ag, M.Ag

NIDN : 2125047202

Penguji I



Arif Firdausi N.R., S.Th.i, M.Hum

NIDN : 211190018502

Penguji II



Drs. Murdianto, S.Kom, M.Pd.I

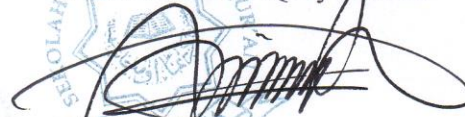
NIDN : 2110106301

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana

Tanggal 01 Juni 2023

Wakil ketua I STIQ Isy Karima



Muhammad Amrulloh, S.Pd.I, M.Ag

NIDN: 210788302

MOTTO

عن النعمان بن بشير -رضي الله عنهما- قال: قال رسول الله ﷺ: مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادِّهِمْ ،
وَتَرَاحُمِهِمْ ، وَتَعَاطُفِهِمْ مَثَلُ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضْوٌ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ بِالسَّهَرِ وَالْحُمَّى

“Perumpamaan orang-orang beriman dalam hal saling mencintai, mengasihi dan menyayangi, adalah seperti sebuah badan. Jika salah satu anggota badan sakit, maka seluruh anggota badan yang lainnya akan ikut merasakan sakit juga, dengan tidak bisa tidur dan demam. (HR. Muslim No. 4791)”

ABSTRAK

MUHAMMAD MUKHLAS BAIHAQI-NIRM: 19/X/38.3.4/0336

Mukmin Dalam Al-Qur'an(Studi Lafazh *Mukmin* Dalam Kitab *Tafsir Al-Munir*)

Skripsi: Karanganyar: Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isy Karima, 04 April, 2023

Pergeseran nilai keimanan atau kepercayaan dalam masyarakat sering ditemukan akhir-akhir ini, sehingga sebagian orang menganggap bahwa seseorang dikatakan sudah beriman sebatas yakin adanya Allah *subhanahu wa ta'ala* dan melaksanakan kewajiban-kewajiban agama Islam saja, telah banyak referensi penelitian mengenai orang yang beriman dalam hadits, namun belum banyak yang menelitinya melalui ayat-ayat al-Qur'an dan kontekstualisasinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran lafazh *Mukmin* dalam *Tafsir Al-Munir* karya Wahbah Az-Zuhaili dan kontekstualisasinya dalam keseharian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan(*library research*) dengan pendekatan tematik(*maudhu'i*), yaitu mengumpulkan ayat-ayat yang terdapat lafazh *mukmin*, menjelaskan penafsirannya dalam *Tafsir Al-Munir* kemudian penerapannya sesuai kontekstualisasi pada saat ini.

Lafazh *Mukmin* dalam *Tafsir Al-Munir* secara umum memiliki 8 cakupan; (1) Orang beriman dengan rasa takut yang sempurna terhadap Allah *subhanahu wa ta'ala*, (2) bertambah keimanannya apabila membaca Al-Qur'an, (3) Bertawakkal kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*, (4) Infak di jalan Allah *subhanahu wa ta'ala* (5) Khusyu dalam sholat dan senantiasa menjaga kemaluan dari keharaman, (6) Menjaga kesakralan amanah (7) Pewaris surga *firdaus* dan (8) Orang beriman yang tetap teguh atas satu keadaan.

Kontekstualisasi dari ayat-ayat tersebut adalah: Rasa takut yang sempurna terhadap Allah *subhanahu wa ta'ala*, Bertambah keimanan dengan membaca Al-Qur'an, tawakkal, infak di jalan Allah *subhanahu wa ta'ala*, saling tolong-menolong(*ta'awaun*), iman kepada para nabi dan rasul-Nya, iman kepada hari akhir, khusyu dalam sholat, menjaga dan memelihara kemaluan dari keharaman, menjaga kesakralan amanah dan kesucian janji, tidak ragu-ragu dan bimbang namun tetap teguh atas satu keadaan.

Kata kunci: Lafazh *Mukmin*, *tafsir Al-Munir*

Pembimbing 1: Ipmawan Muhammad Iqbal, S.Ag, M.Ag

Pembimbing 2: Edy Wirastho, S.E, M.Pi

ABSTRACT

MUHAMMAD MUKHLAS BAIHAQI-NIRM: 19/X/38.3.4/0336

Mukmin (believers) in the Qur'an (Study of *Lafazh Mukmin* in the Book of *Tafsir Al-Munir*)

Thesis: Karanganyar: Study Program of Al-Qur'an Science and Interpretation of Al-Qur'an, Collage of Al-Qur'an Science Isy-Karima, 04 April 2023

Shifts in the value of faith or belief in society are often found lately, so that some people think that a person is said to have faith as long as he believes in the existence of Allah *subh anahu wa ta'ala* and carries out the obligations of the Islamic religion, there have been many research references on people who believe in *hadits*, but not many have examined it through the verses of the Qur'an and its contextualization.

This study aims to determine the interpretation of *Lafazh Mukmin* in Wahbah Az-Zuhaili's book namely *Tafsir Al-Munir* and their contextualization in daily life. The method used in this study is library research with a thematic approach (*maudhu'i*), namely collecting verses that contain the words of the believer, explaining their interpretation in *Tafsir Al-Munir* and then applying them according to current contextualization.

Lafazh Mukmin in *Tafsir Al-Munir* generally has 8 scopes; (1) A believer with a perfect fear of Allah *subhanahu wa ta'ala*, (2) His faith increases when he reads the Qur'an, (3) Puts trust in Allah *subhanahu wa ta'ala*, (4) *Infaq* in the way of Allah *subhanahu wa ta'ala* (5) Solemn in prayer and always guarding the genitals from uncleanness, (6) Maintaining the sanctity of the trust (7) Heir of paradise heaven and (8) A believer who remains steadfast in one condition.

The contextualization of these verses is: The perfect fear of Allah *subhanahu wa ta'ala*, Increased faith by reading the Qur'an, *tawakkal*, *infaq* in the way of Allah *subhanahu wa ta'ala*, helping each other (*ta'awaun*), faith in His prophets and messengers, faith in the Last Day, solemn in prayer, guarding and protecting the genitals from uncleanness, maintaining the sacredness of the trust and the sanctity of promises, not hesitating and wavering but remaining steadfast in one situation.

Keywords: *Lafazh Mukmin*, *Tafsir Al-Munir*

Advisors : Ipmawan Muhammad Iqbal, S.Ag, M.Ag
Edy Wirastho, S.E, M.Pi

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	B	be
3	ت	T	te
4	ث	TS	te dengan es
5	ج	J	je
6	ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	KH	ka dengan ha
8	د	D	de
9	ذ	DZ	de dengan zet
10	ر	R	er
11	ز	Z	zet
12	س	S	es
13	ش	SY	es dengan ye
14	ص	SH	es dengan ha
15	ض	DH	d dengan ha
16	ط	TH	te dengan ha
17	ظ	ZH	zet dengan ha
18	ع	‘	apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	GH	ge dengan ha
20	ف	F	ef
21	ق	Q	ki
22	ك	K	ka
23	ل	L	el
24	م	M	em
25	ن	N	en
26	و	W	we
27	ه	H	ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri

			angka 1)
29	ي	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal Tunggal (Monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	إِ	I	<i>Kasrah</i>
3	أُ	U	<i>Dhammah</i>

b. Vokal Rangkap (Diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اِي	Ai	a dengan i
2	اُو	Au	a dengan u

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

c. Vokal panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	آ	Â	a dengan topi di atas
2	إِي	Î	i dengan topi di atas
3	أُو	Û	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl, dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a,i, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. Ta` marbûthah

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- a. Huruf *ta' marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.
- b. Jika huruf *ta' marbûthah* diikuti oleh kata sifat (*na'at*), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- c. Jika huruf *ta' marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. Syaddah (Tasydîd)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

نَزَّل : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbânâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fîl*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ : *ta`khudzuna*

النَّوْء : *an-nau`*

أكل : *akala*

إن : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ`ar-Rasyidin*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbi al-‘âlamîn, segala puji bagi Allah *Subhanahu wata’ala*, atas segala nikmat-Nya yang telah menjadikan Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wasallam*, yang telah dipilih Allah *Subhanahu wata’ala* sebagai pembimbing seluruh makhluk, beserta keluarga, para shahabat dan orang-orang yang mengikuti petunjuknya hingga hari kiamat. Atas segala karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “*Mukmin Dalam Al-Qur’an (Studi Lafazh Mukmin Dalam Kitab Tafsir Al-Munir)*”.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari do’a, bantuan, arahan, dan dukungan moral maupun materil, berupa ide, kritik ataupun saran dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis sangat bersyukur dan menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang bersangkutan atas dukungan, bimbingan, dan nasehat sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I, selaku Ketua STIQ Isy Karima dan Pembimbing Seminar Proposal penulis.
2. Muhamad Amrulloh, S.Pd.I, M.Ag, selaku Wakil Ketua I STIQ Isy Karima.
3. Arif Firdausi N.R., M. Hum. selaku Ketua Program Studi STIQ Isy Karima, serta Pembimbing Akademik.
4. Ipmawan Muhammad Iqbal, M. Ag dan Edy Wirastho S.E, M.Pi selaku dosen pembimbing yang berjasa telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengoreksi, dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an (STIQ) Isy Karima dan *asatidzah* di Ma’had Tahfizhul Qur’an Isy Karima yang telah mendidik,

membimbing dan membekali para mahasiswa dengan berbagai ilmu pengetahuan.

6. Orangtua kami, Bapak dan Ibu *jâzakumullahu khoir katsiron* yang selalu mendoakan kami, memberikan dukungan moral dan material, istiqomah memotivasi dan mencurahkan kasih sayangnya bagi penulis.
7. Teman-teman seperjuangan di angkatan tahun 2019, para kakak dan adik tingkat STIQ Isy Karima yang menjadi contoh, memberikan motivasi, dukungan, dan do'a bagi penulis.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf. Adapun penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak.

Atas dukungan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak hingga skripsi ini bisa terselesaikan, penulis ucapkan *jâzakumullahu khairan katsiran*.

Karanganyar, 04 April 2023

Penulis



Muhammad Mukhlas Baihaqi

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
1. Penelitian Terdahulu	8
2. Landasan Konseptual	9
F. Metode Penelitian	12
1. Jenis Penelitian.....	12
2. Sumber Data	12
3. Metode Pengumpulan Data	13
4. Metode Analisa Data	13
BAB II GAMBARAN UMUM <i>TAFSIR AL-MUNIR</i>	15
A. Penyusun <i>Tafsîr Al-Munîr</i>	15
1. Biografi Wahbah az-Zuhaili	15

2. Sejarah Kitab <i>Tafsîr Al-Munîr</i>	19
3. Pokok – Pokok Pembahasan Kitab.....	21
4. Metode Penafsiran Kitab <i>Tafsîr Al-Munîr</i>	22
5. Corak Kirab <i>Tafsîr Al-Munîr</i>	23
6. Pandangan Ulama Tentang Wahbah az-Zuhaili.....	24
B. Kajian Lafazh <i>Mukmin</i>	27
BAB III PENAFSIRAN LAFAZH MUKMIN DALAM KITAB TAFSIR AL-MUNIR.....	30
A. Penafsiran Lafazh <i>Mukmin</i> Dalam Kitab <i>Tafsir Al-Munir</i>	30
1. Al-Anfal Ayat 2 – 4.....	30
2. Al-Anfal Ayat 74.....	36
3. Al-Mu'minun : 1 – 11	41
4. Al-Hujurat Ayat 15.....	48
B. Tabel Penafsiran Lafazh <i>Mukmin</i> Dalam Kitab Tafsir Al-Munir	49
BAB IV KONTEKSTUALISASI PENAFSIRAN TAFSIR AL-MUNIR TERHADAP LAFAZH MUKMIN	50
A. Kontekstualisasi Kehidupan saat ini dari Penafsiran Lafazh <i>Mukmin</i>	52
1. Kewajiban Menjadi <i>Mukmin</i>	54
a. Melaksanakan Sholat Fardhu	54
b. Menjaga dan Memelihara Kemaluan dari Keharaman	55
c. Menjaga Kesakralan Amanah dan Kesucian Janji	56
d. Tidak Ragu-Ragu dan Bimbang tetap Teguh atas Satu Keadaan.....	57
2. Cara Menjadi <i>Mukmin</i> Sejati.....	58
a. Memiliki rasa takut yang sempurna terhadap <i>Allah Ta'ala</i>	58
b. Membaca dan Mentadaburi Al-Qur'an	59
3. Karakteristik <i>Mukmin</i> Sejati.....	60
a. Tawakal Kepada <i>Allah Ta'ala</i>	60
b. Infak di jalan <i>Allah Ta'ala</i>	60
c. Saling Tolong-Menolong(<i>Ta'awaun</i>).....	61

d. Iman kepada Para Nabi dan Rasul-Nya.....	62
e. Iman kepada Hari Akhir	63
f. Khusyu dalam Sholat.....	64
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65